



Polisi Amankan Tujuh Pelajar Bawa Gir Hingga Pil Yarindo

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak tujuh siswa tingkat SMA diamankan anggota kepolisian Polresta Yogyakarta. Hal ini sebagai buntut dari keributan konvoi di Jalan Pramuka, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Senin (13/5) sore.

Para siswa tersebut diduga menjadi provokator dalam aksi keributan pelajar yang terjadi di Kots Yogyakarta.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma, mengatakan, kejadian itu bermula ketika rombongan pelajar SMA melakukan konvoi ke-

lulusan. Mereka merayakan kelulusan dengan cara konvoi keliling Kota Yogyakarta menggunakan sepeda motor.

Sesampainya di salah satu gedung SMK di Kota Yogyakarta, para peserta konvoi melakukan upaya provokasi sehingga para siswa SMK itu merasa terpancing emosi. "Sempai di salah satu SMK, mereka melakukan aksi provokasi menggoyang-goyangkan pagar, melempar petasan dan sejumlah batu," katanya, kepada awak media.

Karena situasi tidak kondusif, petugas keamanan SMK tersebut melapor-

kan kejadian itu ke aparat kepolisian. Tak berselang lama Polisi datang ke lokasi keributan melakukan pengamanan dan pembubaran aksi konvoi.

Namun terdapat peserta konvoi yang tertinggal dari rombongan lalu terjatuh ke sebuah sungai.

Pelajar tersebut pun dikepung oleh puluhan siswa. Mereka menyoraki peserta konvoi yang tertinggal lalu bersembunyi di kolong jembatan.

Beruntungnya pelajar yang tertinggal dari rombongan itu tidak mengalami luka sedikit pun meski mengaku

terjatuh saat hendak kabur. "Gak ada patah tulang, gak ada. Sejauh ini ada 7 anak yang kami amankan. Ada dari kelas tiga ada dari kelas dua," kata Kapolresta.

Polisi masih mendalami tujuan pelajar yang konvoi tersebut memang hendak memprovokasi SMK yang dimaksud atau hanya secara random. "Tadi pengakuan baru berhenti di SMK itu. Ini kami dalam apakah random atau ada tujuan tertentu," ungkapnya.

Dari tujuh pelajar yang diamankan, Polisi menemukan sejumlah barang di

antaranya satu gir, satu tongkat pemukul, lima selongsong petasan, lima unit sepeda motor, serta pil Yarindo.

"Ada yang bawa gir, tongkat pemukul dan pil Yarindo. Tadi suara dor, dor itu dari petasan," ungkap Aditya.

Pihaknya memastikan belum ada kontak fisik antar kedua pelajar dari dua sekolah tersebut.

Polisi menegaskan bahwa kejadian tersebut bukanlah sebuah aksi tawuran. Pihak kepolisian tetap akan memanggil orang tua siswa yang diamankan untuk pertanggungjawaban. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005